

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manjerial, Komite Audit dan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan dapat 49 perusahaan *Food and Beverages* selama periode 2013-2017. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PBV sebagai variabel terikat, sedangkan Kepemilikan Intitusional (KI), Kepemilikan Manajerial (KM), Komite Audit (KA) serta Komisaris Independen (KID) sebagai variabel bebas. Dari hasil analisis deskriptif maupun *Multiple Regression Analysis* (MRA) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan atau bersama-sama kepemilikan institusional, kepemilikan manjerial, komite audit dan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya kepemilikan institusional berpengaruh (+) tapi hasilnya tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana tingkat kepercayaan terhadap satu pihak dengan pihak lainnya minim.

3. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Maksudnya kepemilikan manajerial berpengaruh (+) tapi hasilnya tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana saham yang dimiliki manajer minim dan membuat manajer belum merasa memiliki perusahaan.
4. Komite Audit berpengaruh tidak positif (-) signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Diartikan bahwa komite audit berpengaruh (-) dengan hasil yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya komisaris independen berpengaruh dengan hasil signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini yang membuat nilai perusahaan akan meningkat. Dimana komisaris independent bertugas untuk mengawasi kinerja direksi/komisaris supaya lebih baik dan tidak ada kecurangan yang dilakukan dalam pembuatan laporan keuangan, dengan begitu laporan keuangan semakin baik dan investor dapat percaya untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga sangat sedikit perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian.

2. Dalam penelitian ini komite audit menunjukkan hasil negatif (-), dimana pengukurannya menggunakan jumlah anggota dalam komite audit yang berada di perusahaan-perusahaan yang nilai perusahaannya kurang dari satu atau dikenal sebagai data ekstrim.
3. Dalam penelitian ini hasil R^2 menunjukkan hasil yang kecil yang artinya variabel dalam penelitian ini harus ditambahkan lagi.
4. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa perusahaan-perusahaan yang berada di Indonesia secara keseluruhan belum dapat menerapkan mekanisme *Good Corporate Governance* dalam perusahaan, dimana tingkat kepercayaan terhadap satu pihak dengan pihak lainnya minim.

5.3 Saran

Pada penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi semua pihak yang menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan ataupun referensi. Antara lain sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak. Namun, tetap memperhatikan karakteristik antar sektor perusahaan agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan seberapa sering melakukan audit internal-eksternal, berapa kali melakukan audit atau berapa kali melakukan rapat untuk pengukuran komite audit dan tidak memasukan data ekartim dalam kriteria penelitian.

3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel-variabel lain seperti ukuran perusahaan, ukuran dewan, atau kualitas audit internal-eksternal untuk mendapatkan hasil R^2 lebih besar.
4. Bagi perusahaan sebaiknya mekanisme *Good Corporate Governance* lebih di pertimbangkan untuk di terapkan dalam perusahaan, karena penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* itu sendiri baik dan dapat meningkatkan citra perusahaan juga nilai perusahaan.



DAFTAR RUJUKAN

- Chrisdianto, B. (2013). Peran Komite Audit dalam Good Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi Aktual Vol. 2 No 1* , 1-8.
- Dewi, L. C. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. *Kinerja vol. 18 no 1* , 64-80.
- Effendy, M. (2007). Komunikasi Komite Audit: Antara Harapan dan Kenyataan. *Media Akuntansi* , 65-68.
- Endraswati, H. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan di BEI. *Jurnal STAIN Salatiga* , 1-19 .
- Faizal. (2004). Analisis Agency Costs, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance. In *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Denpasar Bali : 2-3 Desember.
- Haidar, I. (2009). Investor Protections and Economic Growth *Economics Letters. Elsevier 103 (1)* , 1-4.
- Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance in jauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Husnan, S. (2000). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Mohd Hassan Che Haat, R. A. (2008). Corporate governance, transparency and performance of Malaysian companies. *Managerial Auditing Journal* , Vol. 23 No. 8 , 744-778.
- Ningsih, H. R. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Rasio Pengembalian Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi vol. 4 no. 2* , 69-88.
- Pertiwi, T. K. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan vo. 14 no. 2* , 118-127.
- Purwanti, V. T. (2011). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan* , 19.
- Radhitiya, E. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance pada Struktur Kepemilikan, Faktor Internal, Dan Faktor Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). *Diponegoro Journal Of Accounting Vol. 6 No 1* , 1-13.

- Retno, R. D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governanace dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan , *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwakarta.
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Leverages dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 8 No 1* , 1-10.
- Siallagan, H. &. (2006). *Mekanisme Corporate Governance Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Padang.
- Sukojo, & Subiantoro, E. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Managemen dan Kewirausahaan Vol. 9 No. 1*, 41-48.
- Tambunan, M. C. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis vol. 53 no 1* , 49-57.
- Tarjo. (2008). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba . In N. P. Capital, *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Wahidahwati. (2002). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Theory Agency. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5 (1) , Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Pendidik. Yogyakarta.
- Zarkasyi, W. (2008). *Good Corporate Governance: Pada Badan Usaha Manufaktur Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung : CV. Alfabeta.
2012. Pengertian, Manfaat, dan Jenis Saham Beserta 7 Karakteristik Menurut Para Ahli(<http://www.seputarilmu.com/2016/04/pengertian-manfaat-dan-jenis-saham.html>) diakses pada 4 Oktober 2017
2018. GPMMI: Industri Makanan dan Minuman bisa Tumbuh di atas 8,4%(<http://industri.kontan.co.id/news/gapmmi-industri-makanan-dan-minuman-bisa-tumbuh-di-atas-84>) diakses pada 10 Maret 2018